

ABSTRAK

Urbanisasi merupakan permasalahan yang selalu dibicarakan oleh masyarakat tiap tahun. Hal ini disebabkan karena meningkatnya angka pengangguran yang semakin melonjak di Jakarta, sehingga aspek kemacetan, hunian kumuh, serta tindakan kriminalitas juga ikut meningkat. Peningkatan angka pengangguran yang ada di Jakarta tidak diimbangi dengan fasilitas pekerjaan yang sesuai dan serta kemampuan kerja dari masyarakat yang kurang diperhatikan. Selain dari itu faktor keberanian yang ada pada masyarakat juga mengakibatkan angka urbanisasi meningkat. Dengan adanya dorongan tersebut tanpa diimbangi keterampilan yang memadai membuat kota Jakarta menjadi sebuah kota yang kian lama kian hancur dan tidak terawat. Hal ini juga yang menjadikan banyaknya kesenjangan sosial yang ada di Jakarta dan tidak heran adanya beberapa daerah di Jakarta yang terlihat memiliki ketertinggalan dengan daerah Jakarta pada lingkungan sekitarnya.

Salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di Jakarta dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan bagi kaum yang belum memiliki keterampilan dalam bidang pekerjaan, yang lebih dikenal dengan Balai Latihan Kerja. Karena program tersebut merupakan program yang berkelanjutan yang di dalamnya terdapat siklus pergantian secara terus menerus, sehingga di masa akan datang kebutuhan akan tetap terpenuhi dengan tunjangan pendidikan di masa sekarang. Selain dari itu, fungsi bangunan ini memiliki kelebihan menjadikan masyarakat yang belum memiliki keterampilan menjadi pribadi yang memiliki keterampilan baik secara amatir maupun secara profesional. Oleh itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung segala bentuk latihan kerja untuk dapat mengatasi permasalahan pengangguran yang dihadapi oleh perkotaan. Dengan mempertimbangkan jumlah presentase angka pengangguran dan daya tampung dalam sebuah bangunan Balai Latihan Kerja.

ABSTRACT

Urbanization is a problem that is always discussed by the community each year. This is because the increasingly rising unemployment surged in Jakarta, so the aspect of congestion, slums, and crime measures also increased. The increase in unemployment in Jakarta is not matched with appropriate jobs and facilities as well as the working ability of the community rather overlooked.

One effort to reduce the unemployment rate that occurred in Jakarta can be done by providing education for people who do not already have skills in the areas of employment, better known as the Training Center. Because the program is an ongoing program in which there is continuous turnover cycle, so in the future the need will still be met with education benefits in the present. Thus, it requires a container that can hold any form of job training to be able to overcome the problems faced by urban unemployment.